

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak perekonomian bangsa. UMKM memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional dan penyerapan tenaga kerja. Prioritas utama dari pelaku UMKM adalah untuk memperoleh laba (profit) dari usaha yang dijalankannya. Tercapainya tujuan tersebut ditentukan oleh kinerja yang nantinya dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal. Kemampuan perusahaan untuk mencapai laba sering disebut dengan istilah profitabilitas.

Kemampuan perusahaan untuk mencapai laba ini merupakan bagian dari kinerja perusahaan. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan bagi perusahaan adalah bagaimana mengelola kebijaksanaan keuntungan dengan baik. Manajemen perusahaan dalam menyusun laporan keuangan yang menggambarkan aktivitas perusahaan selama periode tertentu. Laporan keuangan perusahaan merupakan sumber utama informasi yang digunakan oleh investor dan kreditor untuk mengambil keputusan investasi.

Adanya laporan keuangan mempermudah manajer perusahaan untuk melihat kondisi perusahaan pada saat itu dan memprediksi kondisi dimasa yang akan datang dan bagi investor maupun kreditor untuk mengambil keputusan investasi. Dengan melakukan analisis terhadap pos-pos neraca, maka diperoleh gambaran tentang posisi keuangannya, sedangkan analisis laporan laba rugi akan memberikan gambaran tentang hasil dan perkembangan usaha yang telah dilakukan perusahaan.

Rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas dan pertumbuhan dan nilai pasar. Analisis rasio keuangan tersebut sangat bermanfaat bagi perusahaan untuk menganalisis kinerja keuangan dan

dalam hal ini rasio yang digunakan dalam penulisan laporan skripsi adalah rasio profitabilitas dan likuiditas.

Kondisi keuangan dan hasil operasi (kinerja) perusahaan yang tercermin pada laporan keuangan perusahaan yang pada hakikatnya merupakan hasil dari kegiatan akuntansi perusahaan.

Informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan sangat berguna bagi pihak-pihak yang berada dalam perusahaan (pihak intern) maupun pihak-pihak yang berada di luar perusahaan (pihak ekstern). Informasi yang berguna tersebut misalnya tentang kinerja keuangan perusahaan selama beberapa periode untuk mengetahui perkembangan perusahaan pada jangka pendek, menengah dan panjang Nuruwael & Sitohang (dalam Dedi Suhendro 2017: 219).

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (dalam Dedi Suhendro 2017: 219) dalam Standard Akuntansi Keuangan bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan pada dasarnya bertujuan untuk melaporkan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh perusahaan sekaligus mengevaluasi keberhasilan strategi perusahaan untuk mencapai tujuan dari perusahaan. Selain itu laporan keuangan menjadi penting karena juga memberikan input (informasi) yang antara lain berupa neraca, laporan laba rugi serta laporan keuangan lainnya yang nantinya bisa dipakai oleh banyak pihak seperti investor, calon investor sampai dengan manajemen perusahaan itu sendiri untuk pengambilan suatu keputusan Muizudin & Utiyati (dalam Dedi Suhendro 2017: 219).

Tujuan dari laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi. Menurut Baridwan (dalam Riswan dan Yolanda 2014: 94) mendefinisikan laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan merupakan suatu ringkasan dari suatu proses pencatatan merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku

yang bersangkutan. Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu Harahap (dalam Siti Rahmayuni 2017: 94). Sedangkan menurut Toto Prihadi (dalam Kurnia dan Iode 2016:193) Laporan keuangan adalah hasil (output), sedangkan masukannya (input-nya) berupa transaksi bisnis. Dibuatnya laporan keuangan oleh suatu perusahaan tentunya memiliki tujuan dan manfaat sehingga tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka dalam satuan moneter menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pembuatan keputusan bisnis dan ekonomis oleh investor yang ada dan yang potensial, kreditor, manajemen, pemerintah dan pengguna lainnya Marginingsih (dalam Dedi Suhendro 2017: 220).

Analisis laporan keuangan pada dasarnya merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan di masa lalu, saat ini, dan kemungkinan di masa depan. Perusahaan didirikan dalam jangka waktu yang panjang untuk meningkatkan laba, maka dari itu harus mampu mempertinggi rasio laba. Jadi, perusahaan harus diarahkan ke titik profitabilitas yang maksimal sehingga tingkat kinerja perusahaan akan membaik dan perusahaan mengetahui tingkat Rasio Likuiditas maka perusahaan tersebut mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, tingkat likuiditas sangat berguna bagi perusahaan khususnya kreditor yang memberikan kredit jangka pendek. Salah satu cara untuk menilai efisiensi kinerja keuangan dari suatu usaha dalam manajemen keuangan adalah dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas dan rasio likuiditas.

Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu tertentu dengan jumlah yang lain dan dengan menggunakan alat analisa berupa analisa rasio. Analisa rasio ini akan dapat menjelaskan atau menggambarkan kepada analisa tentang baik atau buruknya, sehat dan kurang sehat keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan apabila angka rasio itu dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar.

Pesona Bari Songket Palembang adalah perusahaan yang telah berdiri sejak tahun 1992 yang bergerak dibidang produksi dan penjualan songket. Pesona Bari Songket yang beralamat di jalan kapten cek syeh No 34, 24 ilir Kec. Bukit Kecil Palembang. Bisa dilihat pada laporan keuangan pada Toko Pesona Bari Songket Palembang yang di mana pendapatan lima tahun terakhir pada Pesona Bari Songket adanya penurunan laba. Hal ini disebabkan karena berbagai hal, diantaranya meningkatnya pembiayaan baik itu dari proses produksi dikarenakan kenaikan harga barang bahan baku dan biaya operasional sebagai penunjang yang dimana ada beberapa item yang tergolong tidak terlalu penting seperti perlengkapan ATK yang berlebihan tidak sesuai dengan pemakaian.

Dalam penyusunan laporan keuangannya, Pesona Bari Songket Palembang rutin dalam pencatatan disetiap periode, meskipun masih dilakukan secara manual dengan menggunakan microsoft excel, mengingat semakin berkembangnya aplikasi pencatatan akuntansi. Meskipun demikian Pesona Bari Songket tidak pernah melakukan analisis rasio keuangan, hal ini dikarenakan mereka kurang mengerti akan manfaat dari perhitungan rasio terhadap pengambilan keputusan usaha. Padahal dengan menerapkan analisis perhitungan rasio tersebut, Pesona Bari Songket dapat mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, bagaimana perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki guna menunjang aktivitas perusahaan, serta bagaimana efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi sebagai bahan pertimbangan dalam memperluas usaha.

Data akuntansi yang diambil dari laporan laba rugi dan neraca dalam beberapa periode pencatatan tersebut yang nantinya dapat dianalisa melalui analisa rasio prifitabilitas dan likuiditas. Masing-masing analisa tersebut akan memberikan informasi tentang kinerja keuangan suatu perusahaan.

Berikut ini adalah data Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas yang dimiliki oleh Pesona Bari Songket pada tahun 2016-2020.

Tabel 1.1
Data Laporan Keuangan

Tahun	Aset Lancar	Kewajiban Lancar	Persediaan
2016	Rp 27.235.676	Rp 140.089.109	Rp 10.696.470
2017	Rp 40.899.472	Rp 108.907.672	Rp 19.682.408
2018	Rp 86.542.916	Rp 81.734.197	Rp 26.627.729
2019	Rp 100.375.624	Rp 57.507.366	Rp 37.959.516
2020	Rp 101.666.000	Rp 25.255.322	Rp 41.470.696

Sumber: Data Diolah, 2021

Ditinjau dari data Likuiditas laporan keuangan toko Pesona Bari Songket yang berupa neraca dan laporan laba rugi pada tahun 2016 Aset lancar sebesar Rp27.235.676 dan mengalami kenaikan di tahun 2017 sebesar Rp40.899.472, mengalami kenaikan di tahun 2018 sebesar Rp86.542.916, mengalami kenaikan pada tahun 2019 sebesar Rp100.375.624, dan mengalami kenaikan pada tahun 2020 sebesar Rp101.666.000. Kewajiban Lancar pada tahun 2016 sebesar Rp140.089.109, mengalami penurunan di tahun 2017 sebesar Rp108.907.672, mengalami penurunan di tahun 2018 sebesar Rp81.734.197, mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar Rp57.507.366, dan mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar Rp25.255.322. Persediaan pada tahun 2016 sebesar Rp10.696.470, pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp19.682.408, pada tahun 2018 sebesar Rp26.627.729, mengalami kenaikan pada tahun 2019 sebesar Rp37.959.516, dan mengalami kenaikan pada tahun 2020 sebesar Rp41.470.696.

Tabel 1.2
Data Laporan Keuangan

Tahun	Laba Kotor	Penjualan	Laba Bersih	Modal Sendiri	Total Aktiva
2016	Rp 322.082.123	Rp 636.204.200	Rp 35.517.444	Rp 291.612.315	Rp 556.378.359
2017	Rp 353.399.634	Rp 683.954.001	Rp 46.290.742	Rp 337.903.	Rp 551.357.318
2018	Rp 403.543.742	Rp 737.814.457	Rp 85.908.203	Rp 423.811.360	Rp 589.961.800
2019	Rp 403.730.518	Rp 833.065.620	Rp 94.941.536	Rp 482.104.327	Rp 603.897.590
2020	Rp 403.318.899	Rp 798.060.616	Rp 69.973.064	Rp 523.774.071	Rp 593.184.993

Sumber: Data Diolah,2021

Ditinjau dari data Profitabilitas laporan keuangan toko Pesona Bari Songket yang berupa neraca dan laporan laba rugi bahwa pada tahun 2016 Laba kotor sebesar Rp322.082.123, pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp353.399.634, pada tahun 2018 sebesar Rp403.543.742, mengalami kenaikan pada tahun 2019 sebesar Rp403.730.518, dan mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar Rp403.318.899. Penjualan pada tahun 2016 sebesar Rp636.204.200, pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp683.954.001, pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp737.814.457, mengalami kenaikan pada tahun 2019 sebesar Rp833.065.620, dan mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar Rp798.060.616, Laba bersih pada tahun 2016 sebesar Rp35.517.444, pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp46.290.742, pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp85.908.303, pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp94.941.536, dan mengalami penurunan di tahun 2020 sebesar Rp69.973.064. Modal Sendiri pada tahun 2016 sebesar Rp291.612.315, pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp 337.903.057, pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp423.811.360, mengalami kenaikan pada tahun 2019 sebesar Rp482.104.327, dan mengalami kenaikan pada tahun 2020 sebesar Rp523.774.071. Total Aktiva pada tahun 2016 sebesar Rp556.378.359, pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar Rp551.357.318, pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp589.961.800, mengalami kenaikan pada tahun 2019 sebesar Rp603.897.590. dan mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar Rp593.184.993.

Berdasarkan data di atas, maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul "**Analisis Likuiditas dan Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan Toko Pesona Bari Songket Palembang.**"

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang akan menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana kinerja keuangan pada Toko Pesona Bari Songket dalam lima tahun terakhir dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas?"

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penulis membatasi permasalahan agar dapat terarah dengan baik dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yakni membahas tentang Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas dalam kinerja keuangan Toko Pesona Bari.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Mengacu pada masalah yang telah di rumuskan diatas, maka tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada Toko Pesona Bari Songket dapat dilihat dari kedua rasio, yaitu rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

1.4.2 Manfaat

Manfaat dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan dalam menganalisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas sebagai alat ukur penilaian kinerja keuangan perusahaan serta sebagai bahan referensi kepustakaan dan literature bagi mahasiswa dan pihak-pihak yang akan menyusun penelitian dengan topik yang sejenis, sehingga dapat menambah pengetahuan dan bahan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis.

- a. Bagi penulis menerapkan ilmu yang di dapatkan selama masa perkuliahan, menambah pengalaman dan wawasan pada penelitian bidang keuangan.
- b. Bagi instansi/perusahaan, sebagai sarana masukan guna mengetahui dimana harus melakukan perbaikan dan pembaruan dalam upaya meningkatkan penjualan bagi instansi.
- c. Bagi akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan atau bahan informasi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang serupa dimasa yang akan datang